



I

**PIDATO**  
**PIMPINAN RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD PROVINSI**  
**SUMATERA BARAT DENGAN ACARA MENDENGARKAN**  
**PIDATO PRESIDEN RI**  
**PADA SIDANG TAHUNAN MPR DAN HUT RI KE 75 TAHUN 2020**  
**JUM'AT, TANGGAL 14 AGUSTUS 2020**

**ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.**

- YTH. SDR. GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. FORKOPIMDA, KETUA PENGADILAN TINGGI DAN**  
**PENGADILAN TINGGI AGAMA SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. DAN LANTAMAL II PADANG, DAN LANUD SUTAN**  
**SJAHRIL, KEPALA BADAN NARKOTIKA SUMATERA BARAT,**  
**KEPALA BADAN INTELIJEN NEGARA PROVINSI SUMATERA**  
**BARAT, KAKANWIL KEMENTERIAN PERTAHANAN PROVINSI**  
**SUMATERA BARAT.**
- YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, PIMPINAN OPD YANG**  
**HADIR PADA KESEMPATAN INI MAUPUN YANG MENGIKUTI**  
**RAPAT PARIPURNA INI SECARA VIRTUAL**

Puji syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pagi hari ini yang penuh hikmah ini, kita dapat hadir bersama pada Rapat Paripurna Istimewa DPRD

Provinsi Sumatera Barat dalam rangka mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2020 dan dilanjutkan dengan mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 75 Tahun 2020.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Saudara Gubernur, Saudara Wakil Gubernur, Forkopimda, Ketua Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi Agama Sumatera Barat, Pimpinan Instansi Vertikal di Sumatera Barat, Rekan-Rekan Pimpinan dan Anggota DPRD serta jajaran Pemerintah Daerah, yang telah berkenan hadir maupun yang mengikuti Rapat Paripurna Istimewa DPRD Provinsi Sumatera Barat ini secara virtual.

Dengan mengucapkan “Bismillahirrahmanirahim” Rapat Paripurna Istimewa DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan acara Mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia dihadapan Sidang Tahunan MPR dan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka HUT RI ke 75 Tahun 2020,

secara resmi kami bukan dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... Ketukan palu 3 x

***Sdr. Gubernur dan Hadirin yang Kami Hormati;***

Hari ini kita masih dalam kondisi darurat kesehatan dimana penularan Covid-19 semakin tinggi di seluruh wilayah Indonesia bahkan dunia. Namun demikian, tidak mengurangi tekad dan semangat kita untuk tetap melaksanakan agenda-agenda konstitusional kenegaraan yang memiliki makna penting bagi masyarakat Indonesia.

Pada hari ini tanggal 14 Agustus 2020, sesuai dengan agenda tahunan ketatanegaraan, kita akan mendengarkan 3 (tiga) Pidato Presiden Republik Indonesia, yaitu :

1. Pidato Presiden Republik Indonesia Dihadapan Sidang Tahunan MPR Tahun 2020 Dalam Rangka Menyampaikan Laporan Tahunan Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintahan.
2. Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 75 Tahun 2020, dan

### 3. Pidato Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah Atas RUU tentang APBD Tahun 2021.

Sebagai lembaga penyelenggaraan pemerintahan di daerah dan sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, ketiga agenda kenegaraan tersebut, penting dan perlu kita ikuti bersama, oleh kerana banyak hal yang perlu kita ketahui terkait dengan bagaimana dan kemana arah penyelenggaraan Negara dan pemerintahan yang telah dan akan dilakukan.

Sesuai dengan agenda ketatanegaraan tersebut, pada pagi ini kita akan mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia Pada Sidang Tahunan MPR Tahun 2020 dan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka HUT Kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke 75 Tahun 2020.

Sebelum kita bersama-sama mendengarkan kedua Pidato Presiden Republik Indonesia tersebut, perkenankan kami menyampaikan beberapa hal penting terkait dengan penyampaian Pidato Presiden Republik Indonesia Pada

Sidang Tahunan MPR-RI Tahun 2020 dan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI ke 75 Tahun 2020, sebagai berikut :

***Sdr. Gubernur, Forkopimda dan Hadirin yang Kami Hormati;***

Pidato Presiden Pada Sidang Tahunan MPR, merupakan wujud dari penyelenggaraan kedaulatan rakyat. Presiden sebagai wakil lembaga Negara, wajib menyampaikan kinerja lembaga-lembaga Negara kepada MPR yang merupakan implementasi dari kedaulatan rakyat itu sendiri.

Dalam sistem demokrasi, rakyat merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang dijawatahkan oleh MPR, perlu mengetahui sampai sejauhmana lembaga Negara dan lembaga pemerintahan, telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan yang diamanatkan dalam konstitusi Negara Republik Indonesia.

Masyarakat perlu mengetahui, sampai sejauhmana capaian kinerja masing-masing lembaga Negara dan sampai sejauhmana pula permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya.

Sebagai pemberi kedaulatan, rakyat dapat pula memberikan evaluasi dan umpan balik terhadap kinerja lembaga Negara dan lembaga pemerintahan dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Namun permasalahannya, terbatasnya ruang dan saluran yang bisa digunakan oleh rakyat untuk melaksanakan kedaulatannya dalam rangka mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja lembaga Negara dan lembaga pemerintahan.

Lembaga-lembaga Negara dan lembaga pemerintahan, termasuk lembaga perwakilan rakyat, masih belum memberikan ruang yang cukup besar kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. Demikian juga dengan hak masyarakat untuk mendapatkan informasi publik, juga masih di batas-batasi.

Dalam jangka panjang, prinsip kedaulatan rakyat akan semakin memudar. Control masyarakat kepada Negara dan pemerintah semakin terbatas dan pada akhirnya akan menjadikan lembaga Negara dan lembaga pemerintahan sebagai lembaga yang memiliki kekuasaan yang absolut.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, kami atas nama lembaga DPRD Provinsi Sumatera Barat yang merupakan lembaga kedaulatan rakyat di Sumatera Barat, mengajak semua pemangku kepentingan di daerah, untuk memberikan hak-hak masyarakat yang seluas-seluasnya, agar dapat melakukan kontrol dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintah dan pemerintahan daerah di Sumatera Barat.

Kita jadikan momen Penyampaian Pidato Presiden Republik Indonesia Pada Sidang Tahunan MPR-RI Tahun 2020, sebagai momentum melaksanakan prinsip kedaulatan rakyat secara utuh sebagaimana yang diamanatkan dalam konstitusi Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

***Sdr. Gubernur dan Hadirin yang Kami Hormati;***

Pada tanggal 17 Agustus 2020, bangsa Indonesia telah merdeka bebas dari belenggu pejajahan selama 75 tahun. Selama 75 tahun pula, kita telah diberikan kesempatan untuk mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan, yaitu masyarakat yang adil dan makmur.

Namun dalam perjalanan untuk mengisi kemerdekaan tersebut, tidaklah mudah dan bahkan sama sulit dari upaya merebut kemerdekaan itu sendiri. Banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi, baik yang datang dari dalam maupun dari luar.

Persoalan-persoalan dis-integritas, kerawanan sosial dan kerawanan ekonomi yang ditunjukkan oleh tingginya angka kemiskinan dan angka pengangguran, masih menjadi hambatan dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan.

Diluar permasalahan tersebut di atas, terhadap hal yang lebih penting yang perlu menjadi perhatian kita semua, yaitu komitmen kita terhadap Negara dan bangsa Indonesia. Rasa memiliki dan rela berkorban sebagaimana

yang ditunjukkan oleh pejuang kemerdekaan, sudah mulai hilang dari sanubari masyarakat Indonesia.

Sebagian masyarakat cenderung hanya berkorban untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya tanpa memperhatikan pula hak dari pribadi dan kelompok masyarakat yang lain.

Para pendiri bangsa ini, pasti sangat sedih dan menangis dengan kondisi yang terjadi pasca kemerdekaan yang telah diperjuangkannya dengan penuh pengorbanan.

Oleh sebab itu, peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 75 Tahun 2020 yang dilaksanakan bersamaan dengan terjadinya pandemi covid-19, kita jadikan momentum untuk mengevaluasi diri, terhadap komitmen kebangsaan kita sebagai bangsa Indonesia yang merdeka.

Semangat kemerdekaan perlu kita bangkitkan kembali untuk memperkokoh kedaulatan bangsa Indonesia ditengah-tengah pandemi covid-19. Ke disiplin masyarakat terhadap protocol kesehatan dan hidup berdampingan dengan covid-19 dalam tatanan baru,

merupakan suatu keniscayaan yang harus kita jalani bersama.

Tanpa komitmen kebangsaan tersebut, bangsa ini akan dihadapi pada situasi yang bahkan jauh lebih mengerikan dari kondisi sebelum kemerdekaan. Bayang-bayang krisis ekonomi sudah berada di depan mata. Penduduk miskin dan jumlah pengangguran meningkat tajam, industri banyak yang tidak jalan, per bankan dalam kondisi kritis dan ancaman kerusakan sosial sangat tinggi.

Sedangkan pada sisi lain, penyebaran covid-19 semakin hari semakin bertambah pesat. Kondisi ini jauh dari perkiraan semula, dimana pada bulan Juli sd. Agustus diperkirakan grafik penyebarannya akan melandai, tetapi kenyataanya justru grafiknya semakin meningkat tajam.

Apabila kita tidak sigap dan tidak cepat tanggap mengatasi persoalan yang terjadi saat ini, maka kita akan kembali pada kondisi sebelum kemerdekaan.

***Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin yang Kami Hormati;***

Pada kesempatan ini, kami mengajak kita semua, pemangku kepentingan daerah, dunia usaha, tokoh-tokoh dan masyarakat Sumatera Barat, untuk menguatkan komitmen bernegara kita dalam menghadapi musuh bangsa dan musuh masyarakat yaitu pandemi covid-19.

Dengan semangat kemerdekaan 17 Agustus 1945, kita kuatkan persatuan dan tekad kita untuk menang melawan pandemi covid-19 ini. Negara kita tidak boleh kembali pada masa-masa sulit yang dialami sebelum kemerdekaan.

Oleh sebab itu, dengan disiplin yang tinggi, mematuhi protocol kesehatan, saling membantu dan bekerjasama, merupakan kunci untuk kita menang melawan pandemi covid-19 dan Indonesia tetap maju dalam rangka mengisi kemerdekaan Negara Republik Indonesia ini.

Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke 75 Tahun 2020. Dengan Semangat Kemerdekaan, kita lawan pandemi covid-19 untuk menjadikan Indonesia Tetap Maju.

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar rapat paripurna ini. Selanjutnya marilah sama-sama kita mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia Pada Sidang Tahunan MPR-RI dan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka HUT RI ke 75 Tahun 2020.

.....

Mendengarkan Pidato Presiden RI

.....

***Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin yang kami hormati;***

Kita sama-sama telah mendengar dan menyimak Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR-RI dan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI ke 75 Tahun 2020.

Banyak nilai-nilai dan informasi yang dapat kita ambil dalam pidato Presiden Republik Indonesia tersebut yang perlu kita tindak lanjuti dalam penyelenggaraan

pemerintahan daerah dan pembangunan masyarakat Sumatera Barat.

Dari Pidato Presiden dihadapan sidang MPR-RI Tahun 2020, kita dapat mengetahui bagaimana capaian kinerja lembaga Negara dan lembaga pemerintahan selama tahun 2019 dan bagaimana pula kendala dan permasalahan yang terjadi.

Sebagai pemangku kepentingan di daerah dan sebagai bagian dari masyarakat, kita tentu dapat menyikapi kinerja lembaga-lembaga Negara dan lembaga pemerintahan pada tahun 2019.

Sedangkan dari Pidato dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 75 Tahun 2020, pada intinya Indonesia harus tetap maju, meskipun tantangan dan hambatan yang sangat berat menghadang di depan mata.

Dengan semangat kemerdekaan 17 Agustus 1945, kita bulat tekad dan komitmen kita untuk mewujudkan Indonesia Tetap Maju dan cita-cita kemerdekaan yaitu masyarakat adil dan makmur dapat kita capai.

***Para Undangan dan Hadirin yang Kami Hormati;***

Dengan telah disampaikan Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR-RI dan Pidato Kenegaraan Dalam Rangka HUT RI ke 75 Tahun 2020, maka berakhir pulalah rapat paripurna istimewa Dewan pada siang hari ini.

Sebelum rapat paripurna istimewa ini kami tutup, kami ingatkan kembali kepada kita semua, sesuai dengan agenda ketatanegaraan dan agenda rapat paripurna pada hari ini, pada pukul 13.30 wib nanti, kita kembali melaksanakan rapat paripurna istimewa dalam rangka mendengarkan Pidato Presiden Republik Indonesia dalam Rangka Penyampaian RUU tentang APBN tahun 2021.

Pidato Presiden ini sangat penting untuk kita ikuti bersama, agar kita dapat mengetahui kemana arah kebijakan pembangunan pada tahun 2021. Untuk itu, kami mengharapkan kepada undangan untuk dapat hadir kembali pada pukul 13.30 wib nanti.

Akhirnya dengan mengucapkan  
“ alhamdulillah’hirabbil alamin “ Rapat Paripurna Istimewa  
Dewan pada siang hari ini secara resmi kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

*Terima Kasih  
Billahi taufiq Walhidayah  
Wassalamu’alaikum Wr. Wb*